

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah jika dilihat dari tujuan yang akan dicapai, yakni ingin membuat siswa terampil berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan belum seperti yang diharapkan. Dalam latihan-latihan menyelesaikan kalimat, melengkapi kalimat, dan menyempurnakan kalimat masih terkesan lamban. Pilihan kata cenderung bernilai rendah dan kurang komunikatif, sehingga kurang bisa dianalisis. Selain itu sering timbul keluhan terhadap keterampilan berbahasa siswa baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka menangkap pesan baik lisan maupun tulisan.

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Hal ini sesuai dengan pendekatan komunikatif, bahwa hakikat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam Kurikulum Nasional bahwa belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi sehingga pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi. Dengan kata lain, agar siswa mempunyai kompetensi bahasa atau *language competence* yang baik sehingga diharapkan dia dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Siswa diharapkan dapat menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta berbicara yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi disebutkan adanya empat

keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut seharusnya mendapatkan porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Aspek-aspek itu disusun secara integratif ke dalam satu unit yang berurutan dari aspek yang pertama sampai dengan yang keempat. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia keempat aspek tersebut perlu diintegrasikan, dengan harapan siswa mampu menguasai materi secara menyeluruh.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru dalam pembelajaran berbahasa sangatlah diperlukan. Dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara, siswa perlu dihadapkan pada berbagai jenis teks lisan dan tertulis. Selanjutnya, agar dapat mempertajam teknik bermain menggunakan bahasa, siswa perlu diberi peluang untuk menyusun dan merangkaikan kalimat dalam berbagai keperluan komunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, hal ini yang berkaitan dengan tingkat ketepatan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran sastra, sikap kurang respeknya siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia serta kurangnya dukungan media sumber belajar disekolah.

Permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di

kelas IV SD InpresManawaKabupaten Pohuwato, selama ini kurang tuntas hasil belajarnya. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang timbul dari guru maupun murid. Hal ini diperoleh dari hasil pengamatan awal dilapangan menunjukkan bahwa guru kelas IV dan siswa kelas IV SD InpresManawaKabupaten Pohuwato dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung kurang efektif.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diselenggarakan di SD perlu mendapat perhatian, mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia untuk melatih intuisi berbicara siswa sejak dini dalam menangani permasalahan secara personal. Dirasakan saat ini kemampuan belajar siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa indonesia dengan metode ceramah di SD InpresManawaKabupaten Pohuwatomasih dibawah rata-rata dan belum menampakkan hasil yang optimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian 1 pada semester ganjil hanya 8 siswa atau 30% siswa dari 27 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai minimal 60.

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut di atas maka peneliti merumuskan dalam judul penelitian sebagai berikut : **“Meningkatkan Kemampuan BerbicaraSiswa Melalui Model KooperatifPicture and PicturediKelas IV SD InpresManawaKabupaten Pohuwato“**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi diantaranya;

- 1) Kemampuan berbicara siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode ceramah di SD Inpres Manawa Kabupaten Pohuwato masih di bawah rata-rata.
- 2) Siswa masih kurang mampu berbicara lancar
- 3) Siswa sulit mengidentifikasi pilihan kata yang tepat dalam berbicara
- 4) Siswa sulit masih kesulitan dalam mengungkapkan kalimat sendiri
- 5) Diperoleh dari hasil ulangan tengah semester genap hanya 8 siswa atau 30% siswa dari 27 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai minimal 60.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut: Apakah melalui model *picture and picture* kemampuan siswa berbicara di kelas IV SD Inpres Manawa Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan.?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan uji coba terhadap siswa kelas IV SD Inpres Manawa Kabupaten Pohuwato. Alternatif pemecahan masalahnya yang dipilih dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui Model *Picture and picture* Siswa Kelas IV SD Inpres Manawa Kabupaten Pohuwato. Adapun langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture*, sebagai berikut langkah-langkah;

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar

- 3) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 4) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan/rangkuman

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa berbicara melalui Model Picture and Picture di Kelas IV SD Inpres Manawa Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru: Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran bervariasi, sehingga bahan pelajaran yang disajikan menjadi lebih baik.

3. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini akan memberikan nilai tambah dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi peneliti: Hasil penelitian menjadi salah satu latihan untuk menganalisis dan mengkaji masalah-masalah penelitian secara ilmiah.